

PENGEMBANGAN INOVASI PENDIDIKAN MELALUI *BLENDED LEARNING***DEVELOPMENT OF INNOVATION EDUCATION THROUGH BLENDED LEARNING****T Prasetyo^{1a}, Widyasari¹, dan R Hartono¹**

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Djuanda Bogor, Jl. Tol Ciawi No. 1 Kotak Pos 35 Ciawi Bogor 16720

^a Korespondensi: Teguh Prasetyo, Email: teguh@unida.ac.id

(Diterima: 17-07-2016; Ditelaah: 17-07-2016; Disetujui: 30-09-2016)

ABSTRACT

Development courses Educational Innovation is based on the analysis of the needs that exist in FKIP Djuanda Bogor University for a study to be carried out face-to-face and through/within network (Online). This can affect the mindset lecturers to continue to maximize learning to be more effective and efficient so that students can absorb the knowledge, skills, and attitudes. The purpose of this research is to design and develop an open course materials Innovation blended learning based education that is appropriate to the achievement of graduation Prodi PGSD on the first semester 2016/2017. This study refers to the development of which was developed by the Directorate of Education and Student Affairs consisting of (1) the analysis phase, (2) the design stage, and (3) the development stage. This research was developed and implemented for four months from June to September 2016 in Prodi PGSD FKIP University Djuanda Bogor. The results of the study material Outdoor Education Innovation begins with analyzing the needs of the development phase, design phase material content of Educational Innovation, and the stage of development which include team development process pengampu courses and a small scale trial with five PGSD semester students. The conclusion of the development of open innovation educational materials as follows; (1) Development of courses open Educational Innovation has been developed according to the concept of achievement of graduation courses, (2) Subject of Educational Innovation developed blended learning easier for students PGSD Semester 5 FKIP University Djuanda Bogor to obtain course materials offline, (3) students of the fifth semester PGSD give a positive response will be the development of an open matter Education Innovation.

Keywords: blended learning, educational innovation, research development.

ABSTRAK

Pengembangan mata kuliah Inovasi Pendidikan ini berdasarkan analisis kebutuhan yang ada di FKIP Universitas Djuanda Bogor untuk sebuah pembelajaran yang dapat dilaksanakan secara tatap muka dan melalui/Dalam Jaringan (Daring). Hal ini dapat mempengaruhi pola pikir dosen untuk terus memaksimalkan pembelajaran agar dapat lebih efektif dan efisien sehingga mahasiswa mampu menyerap pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Tujuan penelitian ini adalah merancang dan mengembangkan materi terbuka mata kuliah Inovasi Pendidikan berbasis *blended learning* yang sesuai dengan capaian kelulusan prodi PGSD pada semester ganjil 2016/2017. Penelitian ini mengacu kepada pengembangan yang dikembangkan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan yang terdiri dari (1) tahap analisis, (2) tahap perancangan, dan (3) tahap pengembangan. Penelitian ini dikembangkan dan dilaksanakan selama empat bulan Juni sampai bulan September 2016 di prodi PGSD FKIP Universitas Djuanda Bogor. Hasil penelitian materi terbuka Inovasi Pendidikan dimulai dengan tahap menganalisis kebutuhan pengembangan, tahap perancangan konten materi

Inovasi Pendidikan, dan tahap pengembangan yang meliputi proses pengembangan tim pengampu mata kuliah dan uji coba skala kecil dengan mahasiswa semester lima PGSD. Adapun simpulan dari pengembangan materi terbuka Inovasi Pendidikan sebagai berikut; (1) Pengembangan mata kuliah terbuka Inovasi Pendidikan telah dikembangkan sesuai konsep capaian kelulusan mata kuliah, (2) Mata kuliah Inovasi Pendidikan yang dikembangkan secara *blended learning* memudahkan para mahasiswa PGSD Semester 5 FKIP Universitas Djuanda Bogor untuk memperoleh materi kuliah secara *online*, (3) mahasiswa PGSD semester lima memberikan respon positif akan pengembangan materi terbuka Inovasi Pendidikan.

Kata kunci: *blended learning*, inovasi pendidikan, penelitian pengembangan.

Prasetyo T, Widyasari, dan R Hartono. 2016. Pengembangan inovasi pendidikan melalui *blended learning*. *Didaktika Tauhidi* 3(2): 74-81.

PENDAHULUAN

Latar belakang Indonesia adalah Negara dengan latar belakang keberagaman yang cukup tinggi. Keberagaman yang dimaksud meliputi baik dalam hal budaya, bahasa, agama, maupun letak geografis. Negara Indonesia terdiri dari beberapa kepulauan mulai dari pulau yang memiliki ukuran besar seperti Kalimantan, Sumatra, Sulawesi, Jawa, dan Irian Jaya hingga ribuan kepulauan berukuran sedang dan kecil bahkan beberapa diantaranya tidak berpenghuni. Jumlah penduduk Indonesia masuk dalam kategori 5 Negara dengan penduduk terpadat di dunia. Selain memiliki jumlah penduduk yang besar, Indonesia memiliki keberagaman yang heterogen, Negara Indonesia dianugerahi sumber daya alam yang sangat melimpah sebagian sudah menembus pasar dunia.

Keunikan karakteristik yang dimiliki Negara Indonesia ini, jika dikelola dengan baik maka dapat memberikan peluang besar dalam peningkatan pembangunan di berbagai sektor. Akan tetapi sebaliknya jika keberagaman ini tidak dapat dimanfaatkan, maka tidak menutup kemungkinan segala potensi yang dimiliki Negara Indonesia akan menjadi sia-sia. Oleh karena itu pemerintah perlu melakukan analisis kebutuhan

pengembangan secara sistemik dan sistematis, agar memperoleh manfaat yang maksimal dan tepat sasaran. Pemerintah sebagai motor penggerak dari roda pembangunan suatu Negara, ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan keahlian dalam berbagai bidang menjadi hal yang mutlak.

Dunia pendidikan memegang peranan besar dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang dimaksud. Mengingat Negara Indonesia merupakan negara kepulauan, maka akses pendidikan bermutu harus diberikan secara merata agar percepatan pembangunan bangsa dapat terlaksana dan menyeluruh. Salah satu upaya untuk mengatasi kesenjangan layanan akses pendidikan diberbagai daerah di Indonesia adalah dengan memanfaatkan perkembangan di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Peran TIK dalam pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan akses pendidikan melalui sistem Pendidikan Jarak Jauh (PJJ).

Universitas Djuanda Bogor melalui program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), merupakan salah satu perguruan tinggi yang memiliki peran dalam upaya mempersiapkan tenaga pendidik sekolah dasar yang professional.

Pembelajaran terpadu atau *blended learning* yang memanfaatkan TIK merupakan suatu terobosan yang harus dilakukan oleh PGSD Universitas Djuanda Bogor. Hal ini dikarenakan letak geografis Universitas Djuanda yang berada di wilayah Kabupaten Bogor, merupakan wilayah dengan cakupan yang cukup luas. Sementara akses pendidikan tidak sebanding jumlahnya dengan ketersediaan perguruan tinggi di wilayah ini. Selain itu kebutuhan akan tenaga pendidik sekolah dasar di beberapa provinsi pada umumnya masih terbilang tinggi, tidak terkecuali Kabupaten Bogor dimana Universitas Djuanda berada saat ini.

Pembelajaran berbasis *blended learning* merupakan inovasi bagi dosen sebagai tugas dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Ma'mur, Warsono, Eko Suyanto mengemukakan bahwa rutinitas dosen yang mengajar sehari-hari dapat terbantukan dan menghemat waktu serta biaya, sehingga dosen dapat tetap berinteraksi tanpa batasan jarak dan waktu. Pembelajaran berbasis *blended learning* tetap menjaga kuantitas dan kualitas pertemuan secara tatap muka yang bersifat *offline* dan pertemuan yang bersifat *online*. Dwiwogo menyatakan "*Blended learning* adalah pembelajaran kombinasi antara tatap muka, pembelajaran berbasis komputer (*offline*), dan pembelajaran berbasis internet (*online*)". Berdasarkan hasil penelitian Bibi dan Jati (2015) penerapan pembelajaran berbasis *blended learning* memiliki signifikansi kelas yang menggunakan *blended learning*, tingkat pemahaman mahasiswa lebih baik dari pada kelas konvensional, dan motivasi belajar mahasiswa secara signifikan mengalami peningkatan.

Konsep dasar mata kuliah Daring terbuka meliputi proses merencanakan dan mendesain konsep pengembangan mata

kuliah. Proses merencanakan diawali menyesuaikan standar kelulusan mata kuliah yang akan dikembangkan, merepresentasikan materi ke dalam silabus dan rencana pembelajaran, mendeskripsikan materi kuliah yang mendukung *share* dan *reuse*, menyampaikan fitur yang interaktif bagi pengguna, memuat konsep didaktika dan komunikasi, adanya tugas dan evaluasi. Adapun proses produksi terdiri dari enam subproses sebagai berikut; (1) Realisasi Materi: produksi atau realisasi materi kuliah daring, (2) Realisasi Media: produksi atau realisasi aset-aset digital yang membangun materi kuliah daring, (3) Realisasi Desain: realisasi desain tampilan, navigasi dan sekuensing kuliah daring, (4) Realisasi Teknis: pengemasan aset digital mengacu pada konsep agregasi dan konsep metadata dengan mengikuti standar internasional ISO 29163, (5) Pemeliharaan: pemeliharaan materi kuliah daring supaya terjaga relevansinya dan *up to date*, dan (6) Pengemasan Ulang: mengemas ulang sumber belajar yang belum memenuhi standar (Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2014).

MATERI DAN METODE

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah merancang dan mengembangkan materi terbuka mata kuliah Inovasi Pendidikan berbasis *blended learning* yang sesuai dengan capaian kelulusan prodi PGSD pada semester ganjil 2016/2017.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Djuanda Bogor yang dimulai dari bulan Juni sampai bulan September 2016.

Desain Penelitian

Desain penelitian mengikuti desain Pembelajaran Daring Indonesia Terbuka dan Terpadu (PDITT) tahun 2016 terdiri dari beberapa tahapan, yaitu (1) tahap analisis, (2) tahap perancangan, dan (3) tahap pengembangan. Tahap Analisis kebutuhan berguna mengetahui kebutuhan yang diperlukan dalam perencanaan, pengembangan dan perbaikan program pada mata kuliah yang akan dikembangkan. Tahap perancangan berguna untuk mensinkronkan antara capaian pembelajaran mata kuliah dengan capaian kelulusan prodi PGSD Indonesia. Tahap pengembangan konten digunakan oleh peneliti untuk menyesuaikan media inti yang dikembangkan sesuai dengan tahapan pembabakan, pembuatan peta program, pengembangan *Learning Object Materials* (LOM).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pengembangan materi terbuka mata kuliah Inovasi Pendidikan dilaksanakan sesuai dengan desain pengembangan meliputi tahap analisis, tahap perancangan, dan tahap pengembangan. Berikut ini deskripsi masing-masing tahapan tersebut. Tahap analisis kebutuhan mata kuliah Inovasi Pendidikan adalah sebagai berikut. Tahap analisis kebutuhan diawali dengan tahap inisiasi ini dilakukan pra uji coba pengembangan mata kuliah terbuka Pengembangan Inovasi Pendidikan. Tujuannya adalah untuk mengetahui keefektifan pembelajaran yang akan dilakukan, sehingga memahami kebutuhan apa yang harus dikembangkan. Pelaksanaan uji coba awal yang dilakukan dalam pengembangan mata kuliah terbuka ini

diawali dengan melakukan observasi dan wawancara. Hasil observasi dilakukan dengan cara memberikan angket kepada mahasiswa mengenai proses pembelajaran pada mata kuliah Inovasi Pendidikan. Mahasiswa diminta untuk memberikan informasi mengenai manfaat dan juga kendala yang mereka hadapi dalam mengikuti perkuliahan. Selain itu mereka juga diminta untuk memberikan masukan kepada pengembang mengenai konten mana pada mata kuliah ini yang dirasa sulit untuk dipahami dengan baik. Kesulitan yang paling sering dihadapi oleh mahasiswa antara lain adalah keterbatasan sumber belajar, cara penyampaian materi didominasi dengan pendekatan diskusi yang sering diselingi diskusi, dan jarang sekali menggunakan koneksi internet secara langsung dalam proses perkuliahan.

Selain observasi juga dilakukan wawancara kepada dosen terkait dengan keunggulan mata kuliah serta kesulitan dosen dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan. Mata kuliah Terbuka banyak memanfaatkan koneksi internet dalam mengelola dan mengembangkan materi perkuliahan, maka data tentang kesiapan teknologi pendukung dilakukan melalui wawancara kepada Kepala Biro Teknologi Informasi dan Komunikasi Universitas Djuanda Bogor. Dari sudut pandang dosen, kesulitan yang dihadapi dosen yaitu keterbatasan waktu dalam mengembangkan Inovasi Pendidikan adalah mahasiswa kurang kreatif untuk menghasilkan karya atau produk yang berguna bagi khayalak khususnya dunia pendidikan. Sementara informasi dari Biro Teknologi Informasi dan Komunikasi diperoleh data bahwa sampai saat ini sebagian besar dosen belum memanfaatkan jaringan internet dalam proses perkuliahannya. Selain itu webs Universitas Djuanda (UNIDA) Bogor belum

memfasilitasi fitur Daring baik untuk dosen maupun mahasiswa.

Identifikasi yang diperoleh pada tahap inisiasi maka dapat disimpulkan bahwa mata kuliah Inovasi Pendidikan merupakan salah satu mata kuliah wajib di PGSD FKIP Universitas Djuanda Bogor. Mata kuliah Inovasi Pendidikan membekali mahasiswa prodi PGSD dalam melaksanakan proses pembelajaran tentang pengembangan, pelaksanaan dan evaluasi inovasi yang berada di bidang pendidikan. Adapun uraian mata kuliah ini terdiri dari: 1) Konsep Dasar Inovasi, 2) Konsep Modern, dan Karakteristik Modernisasi; 3) Konsep Inovasi Pendidikan, 4) Karakteristik Inovasi, 5) Difusi Inovasi, 6) Proses Keputusan Inovasi, 7) Tingkatan Penerima Inovasi, 8) Hakikat Agen Pembaharu, 9) Strategi Inovasi Pendidikan, dan 10) Berbagai Inovasi Pendidikan.

Adapun analisis lingkungan koneksi internet di lingkungan Universitas Djuanda Bogor cukup memadai, meskipun ada beberapa kendala kecepatan akses internet pada jam-jam tertentu. Hal ini dikarenakan jumlah pengguna koneksi internet baik dosen, mahasiswa maupun staf yang meningkat cukup signifikan. Mahasiswa juga telah terbiasa memanfaatkan jaringan internet di lingkungan kampus, walaupun sebagian besar hanya untuk keperluan media sosial dan mencari bahan tugas kuliah bukan untuk penggunaan pada saat proses pembelajaran.

Sasaran Mata kuliah Terbuka Inovasi Pendidikan yaitu mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah Inovasi Pendidikan, baik dosen pengampu mata kuliah maupun dosen yang masuk dalam *team teaching* mata kuliah Inovasi Pendidikan. Adapun identifikasi lain adalah meningkatkan proses pembelajaran yang bervariasi dan menarik pada mata kuliah Inovasi

Pendidikan untuk meningkatkan mutu bahan atau materi ajar yang disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah serta karakteristik mahasiswa, mengelola *Learning Management System* (LMS) Daring pada web site Unida dengan alamat www.daring@unida.ac.id. Kebutuhan pengembangan materi terbuka mata kuliah Inovasi Pendidikan akan empat hal berikut: 1) Modul: materi pada sistem e-pembelajaran, 2) Aplikasi: sistem administrasi dan manajemen pembelajaran atau sistem e-pembelajaran, 3) Instruktur: server atau perangkat keperluan penyimpanan, dan 4) regulasi: kewenangan penyelenggaraan materi terbuka dalam pembelajaran Daring yang memenuhi syarat komputasi, dan komunikasi. Selanjutnya adanya permintaan pengembangan mata kuliah Daring berbasis *blended learning* dengan baik mulai pada tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga tahap evaluasinya secara sistemik dan sistematis di tingkat prodi. Peningkatan keterampilan, sikap dan pengetahuan yang dimiliki mahasiswa dan dosen harus diimbangi dengan kecakapan global tanpa harus meninggalkan karakteristik mahasiswa.

Tahap perancangan disesuaikan dengan capaian profil lulusan mahasiswa S1 PGSD Universitas Djuanda Bogor yang memiliki keahlian sebagai; 1) Tenaga Pendidik SD, 2) Peneliti bidang pendidikan dasar, 3) praktisi pendidikan, dan 4) konsultan pendidikan. Capaian pembelajaran dalam matakuliah Inovasi Pendidikan adalah mahasiswa dapat; a) menjelaskan Konsep-konsep Inovasi Pendidikan; b) menjelaskan konsep modern dan karakter modernisasi; c) menjelaskan dan memahami Konsep Inovasi Pendidikan, Karakteristik Inovasi Pendidikan; d) menjelaskan dan memahami proses difusi inovasi dan proses pengambilan keputusan inovasi; e)

menjelaskan dan memahami Tingkatan Penerima Inovasi; f) memiliki pemahaman tentang Hakikat Agen Pembaharu Menerapkan; g) merancang dan menganalisis Strategi Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran; dan h) melakukan perancangan Inovasi Pendidikan di jenjang Sekolah Dasar (SD) sesuai dengan penguasaan konsep dan mengaplikasikan di lapangan.

Tahap pengembangan dimulai dengan langkah pertama pembabakan pengembangan konten pembelajaran yang bertujuan untuk menentukan rencana pembelajaran berdasarkan pokok bahasan atau pertemuan. Langkah kedua adalah penyusunan peta program (*program mapping*), yang berisi matriks yang berisi deskripsi lengkap tentang aktivitas, konten, assessment, dan sumber belajar pengajar. Selanjutnya langkah ketiga mengembangkan *Learning Object Materials* (LOM) yang terdiri judul, jenis, bentuk format dan tautan yang akan digunakan. Langkah keempat membuat *tools* yang ada pada konten pembelajaran yang digunakan dalam mata kuliah Inovasi Pendidikan terdiri dari; (1) *Powerpoint* materi ajar Inovasi Pendidikan, (2) *Ispring*, menggunakan perangkat lunak berupa *camtasia*, *flip book*, dan (3) *Exelearning*, yang bersifat *open source* seperti youtube.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian materi terbuka Inovasi Pendidikan, peneliti melaksanakan *Forum Group Discussion* (FGD) untuk memberikan masukan dan sumbang saran akan pengembangan materi terbuka mata kuliah Inovasi Pendidikan sebagai berikut; (1) dari sisi konten pengembangan mata kuliah yang dibuat telah sesuai dengan cakupan materi dan capaian pembelajaran yang mengacu kepada capaian lulusan

Himpunan Dosen PGSD Indonesia, (2) teknik pembuatan media penyampaikan dibentuk dari berbagai teknik seperti pdf dan ppt materi per pertemuan, video berkaitan dengan mata kuliah Inovasi Pendidikan, penggunaan media *fórum chatting*, *webbinar*, *fórum discussion*, dan (3) adanya penugasan mandiri kepada mahasiswa, setiap materi disajikan secara *blended learning*. Adapun masukan dan saran dari para dosen peserta FGD adalah perlu penambahan unit komputer untuk lebih memaksimalkan proses pembelajaran, khususnya untuk mengunduh materi yang ada di LMS, anggota tim dosen pengampu mata kuliah perlu dibekali kemampuan dalam menggunakan mata kuliah Inovasi Pendidikan secara *blended learning*, dan pembelajaran berbasis *blended learning* hendaknya tidak saja digunakan pada mahasiswa internal tetapi dapat digunakan untuk perkuliahan mahasiswa pendidikan jarak jauh di Indonesia.

Garrison, & Vaughan, (2008) menyatakan bahwa *blended learning questions conventional practices and the belief in the lecture as an effective approach to engage students in critical and creative thinking and learning*. Maksud kutipan tersebut, *blended learning* menanyakan pembelajaran konvensional dan keyakinan dalam perkuliahan sebagai pendekatan yang efektif dalam melibatkan siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam pembelajaran. Hal ini senada juga diungkapkan oleh mahasiswa PGSD semester lima, yang menyatakan kelebihan materi terbuka Inovasi Pendidikan antara lain; (1) memudahkan mahasiswa dan dosen menerima dan/menyampaikan materi tanpa harus bertatap muka, (2) jika sewaktu-waktu dosen berhalangan hadir dosen mahasiswa masih dapat mengunduh materi belajar, (3) pembelajaran Daring

yang menggunakan *blended learning* dapat menghemat waktu dan efektif selama proses. Adapun masukan dan saran yang diberikan mahasiswa sebagai berikut; (1) lebih dimaksimalkan koneksi internet, (2) sebaiknya disediakan ruangan khusus yang terdapat komputer dan laptop agar mahasiswa mudah mengakses materi.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan pembahasan pelaksanaan pengembangan mata kuliah terbuka Inovasi Pendidikan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut; (1) Pengembangan mata kuliah terbuka Inovasi Pendidikan telah dikembangkan sesuai konsep capaian kelulusan mata kuliah Inovasi Pendidikan dan menghasilkan bahan ajar yang disajikan melalui website daring.unida.ac.id dengan strategi penyampaian berupa ppt, pdf, video, tugas jurnal, video youtube, dan kuis semester, (2) Mata kuliah Inovasi Pendidikan yang dikembangkan secara *blended learning* perpaduan antara tatap muka dan *online* sehingga memudahkan para mahasiswa/I PGSD Semester 5 FKIP Universitas Djuanda Bogor yang kesulitan untuk bisa mendapatkan materi dengan cara mengunduh materi secara *online*, (3) mahasiswa PGSD semester lima memberikan respon positif akan pengembangan materi terbuka mata kuliah Inovasi Pendidikan. Hasil pengembangan mata kuliah terbuka Inovasi Pendidikan ini juga dapat membantu para dosen dalam melakukan *sharing* materi perkuliahan kepada para mahasiswa dengan cara mengunggah materi perkuliahan, melakukan diskusi pada suatu *forum chatting*, webinar, dan *teleconference*.

Implikasi penelitian pengembangan materi terbuka Inovasi Pendidikan adalah penambahan sistem perkuliahan berbasis

blended learning di kampus Universitas Djuanda Bogor kiranya pihak universitas dapat meningkatkan fasilitas koneksi internet yang lebih memadai bagi mahasiswa dan dosen. Bagi dosen pengembang mata kuliah *blended learning* harus melakukan perbaikan secara berkala untuk *up-to-date* materi dan bahan ajar sehingga data yang disampaikan kepada mahasiswa/user sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran. Pengembangan mata kuliah Inovasi Pendidikan berbasis *blended learning*, peneliti belum menambahkan atau menggunakan media *teleconference* untuk para mahasiswa yang ingin menggali kemampuan mereka dengan saling bertukar informasi sesama mahasiswa, sehingga akan lebih meningkatkan pemahaman mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bibi S dan H Jati. 2015. Efektivitas model *blended learning* terhadap motivasi dan tingkat pemahaman mahasiswa mata kuliah algoritma dan pemrograman. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol 5, Nomor 1, Februari 2015. Hlm: 74-87.
- Direktorat Pembelajaran & Kemahasiswaan. 2016. Panduan pengembangan dan penyelenggaraan kuliah daring indonesia terbuka & terpadu. Direktorat Pembelajaran & Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Jakarta.
- Direktorat Pembelajaran & Kemahasiswaan. 2014. Panduan pengembangan dan penyelenggaraan kuliah daring indonesia terbuka & terpadu. Direktorat Pembelajaran & Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Jakarta.

Dwiyogo DW. Pembelajaran berbasis *blended learning*. Diakses dari http://eadm.dindik.jatimprov.go.id/upload/keg_narasumber/blended_learning.pdf pada 15 Juli 2016.

Garrison DR and Vaughan ND. 2008. *Blended learning in higher education: Framework, principles, and guidelines*. John Wiley & Sons.

Ma'mur, Muhammad, Warsono, dan Suyanto, Eko. Pengembangan Model

Pembelajaran *Blended Learning* Pada Mata Kuliah Konsep Teknologi Informasi Di Perguruan Tinggi Dian Cipta Cendikia Lampung. Diakses dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=286962&val=7224&title=PENGEMBANGAN%20MODEL%20PEMBELAJARAN%20BLENDED%20LEARNING%20PADA%20MATAKULIAH%20KONSEP%20TEKNOLOGI%20INFORMASI> pada 15 Juli 2016.